# Komisi ASN Asesment Penerapan Sistem MERIT ASN Pemkab Pasuruan

**Rabu, 27 Maret 2024**

Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) melakukan evaluasi dan asesment penerapan sistem Merit dalam manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Pasuruan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengecek penerapan sistem merit sebagai strategi dalam manajemen SDM ASN di daerah tersebut. Asisten KASN 2 Pengawasan bidang penerapan sistem merit Wilayah 1, Mugi Syahriadi, menekankan bahwa tantangan dalam penerapan sistem Merit datang dari dalam dan luar ekosistem birokrasi. Mugi meyakini bahwa sistem Merit akan menghasilkan aparatur yang berdaya saing dan unggul.

Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, mengakui bahwa Pemkab Pasuruan masih belum optimal dalam pengembangan karier ASN. Penerapan manajemen talenta ASN, yang meliputi pemetaan kompetensi, kualifikasi, kinerja, dan potensi setiap ASN, dianggap penting untuk penempatan pada jabatan yang sesuai. Sistem Merit diharapkan dapat meningkatkan kinerja ASN, menjadikan mereka lebih terukur dan profesional, serta berdampak positif pada pelayanan masyarakat.

Andriyanto menegaskan pentingnya kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural bagi ASN. Dengan audiensi dan asistensi KASN, ia berharap akan ada panduan bagi para pejabat struktural dan fungsional dalam meningkatkan capaian nilai penerapan sistem Merit di Kabupaten Pasuruan. Sistem Merit diyakini memiliki banyak manfaat, termasuk pengembangan kemampuan dan kompetensi ASN, memberikan kepastian karier, dan melindungi karier ASN dari intervensi politik dan tindakan kesewenang-wenangan.

Sistem Merit juga akan membantu mengelola ASN secara efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan sistem ini dapat meningkatkan kualitas dan kinerja ASN di Kabupaten Pasuruan, sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*